

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Mandiri Taspen

Posisi Laporan : Triwulan IV 2024

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan (TW IV / 2024)		Posisi Tanggal Laporan (TW III / 2024)	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		63 hari		65 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		16,444,401		16,617,719
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	15,735,824	1,019,951	15,733,802	1,034,445
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	11,072,631	553,632	10,778,711	538,936
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	4,663,193	466,319	4,955,091	495,509
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	13,128,429	7,733,415	11,914,119	6,966,411
	a. Simpanan Operasional	2,472	598	73	4
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	13,030,720	7,637,580	11,914,046	6,966,408
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	95,238	95,238	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	158,301	156,598	9,769	7,796
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif			-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas			-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan			-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,793	90	2,076	104
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	156,508	156,508	7,692	7,692
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya			-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya			-	-
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		8,909,964		8,008,652
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-	-	-
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	1,601,062	1,169,073	1,093,646	683,234
10.	Arus kas masuk lainnya			-	-
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	1,601,062	1,169,073	1,093,646	683,234
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12.	TOTAL HQLA		16,444,401		16,617,719
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		7,740,891		7,325,419
14.	LCR (%)		212.44%		226.85%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung peneanan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan IV 2024

Analisis

1. LCR Bank Mandiri Taspen untuk Triwulan IV 2024 sebesar 212.44% turun sebesar 14.41% dibandingkan posisi Triwulan III 2024 sebesar 226.85%.
2. Penurunan LCR disebabkan oleh adanya penurunan HQLA sebesar Rp 173.3 Miliar dan Peningkatan net *cash outflow* kurang dari 30 hari sebesar Rp 415.5 Miliar.
3. HQLA Bank Mandiri Taspen per Triwulan IV 2024 sebesar Rp 16.4 T didominasi oleh surat berharga Pemerintah Indonesia sebesar 67.17% dan penempatan pada Bank Indonesia 32.21%.
4. Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas secara berkala, dengan melibatkan unit kerja *funding* maupun *lending*. Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas dalam berbagai kondisi, Bank juga telah memiliki Kebijakan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*) yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas serta pemantauan yang dilakukan secara harian.
5. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik *funding* maupun *lending*. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri Taspen terus berupaya mengembangkan strategi untuk meningkatkan akuisisi nasabah retail.
6. Likuiditas bank dapat dijaga dengan baik sesuai regulasi dan mendukung kegiatan bisnis bank.